

**PERAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN
BISNIS BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PERAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN
BISNIS BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Furkan Saparuddin
Nim : 15 0401 0107
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau di publikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Muh. Furkan Saparuddin

NIM 15 0401 0107

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Internet sebagai Media Pengembangan Bisnis bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ditulis oleh Muh. Furkan Saparuddin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1504010107, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 03 Mei 2021 Miladiyah bertepatan dengan 21 Ramadhan 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 21 Oktober 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. | Ketua Sidang |  |
| 2. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. | Penguji I | (.....) |
| 3. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Fasiha, M.El. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.El.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul ***"Peran Internet Sebagai Media Pengembangan Bisnis bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo"*** dapat diselesaikan tepat pada waktu dan sesuai dengan harapan.

Sholawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tercinta, ayahanda Safaruddin Wahab dan ibunda Hisma Akib yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah SWT. memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putranya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh

penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Wakil Dekan I, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III, Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.EI. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, M.EI. dan Ilham, S.Ag., M.A. yang masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku penguji I dan Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini.

5. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
6. Kepala perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat penulis (Rahmat R., Rahmat, Didit Wahyudi, Hanan Asrawi, Bucek Sudirman, Riswan, Aldi Amri, dan Muh. Abdul Aziz) yang selalu ada dalam suka dan duka untuk penulis.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Ekonomi Syariah D yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

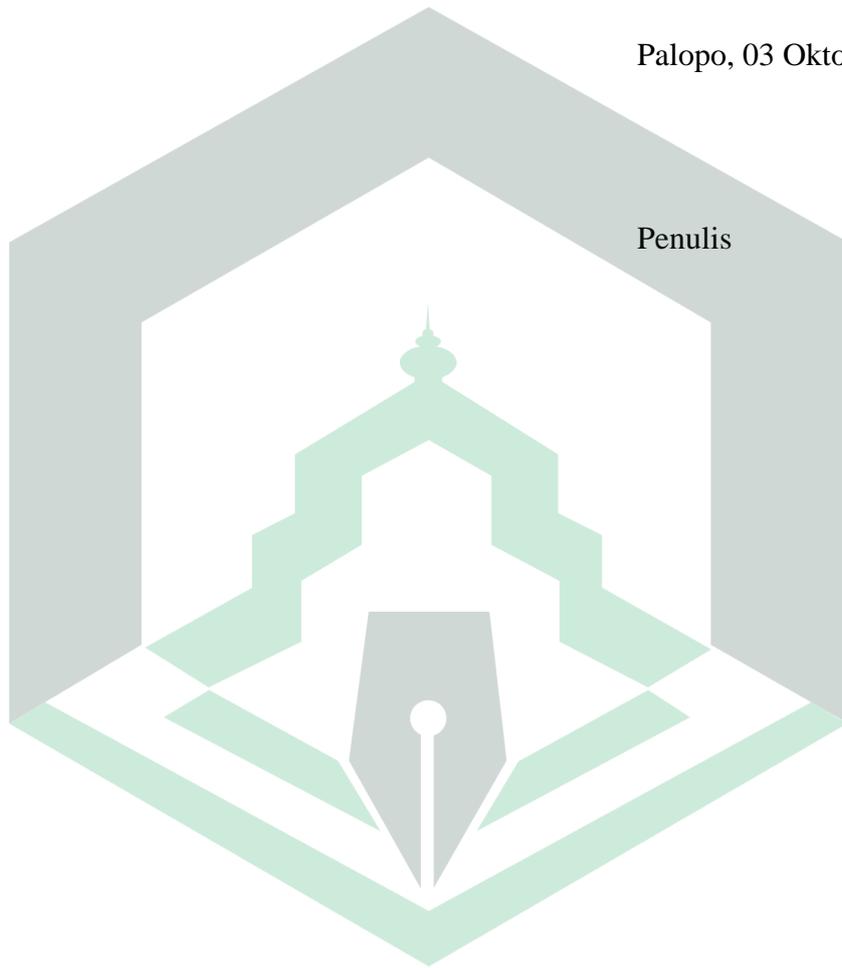
Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal sari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya.

Palopo, 03 Oktober 2020

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئِ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
ؤ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَامَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata
mubārakan*

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Deskripsi Teori	12
1. Pengertian Internet	12
2. Fungsi Internet	14
3. Manfaat Internet	18
4. Mahasiswa dan Internet.....	21
5. Pengertian Bisnis.....	22
6. Bisnis dalam Islam	29
C. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Fokus Penelitian.....	35
C. Definisi Istilah.....	36
D. Desain Penelitian	36
E. Data dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	41
I. Teknik Analisis Data	42

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS at-Taubah/9: 11.....	30
Kutipan Ayat QS an-Nahl/16: 97.....	31
Kutipan Ayat QS al-Ahzab/33: 70.....	31



DAFTAR HADIS

Hadis tentang Keutamaan Jujur	32
-------------------------------------	----



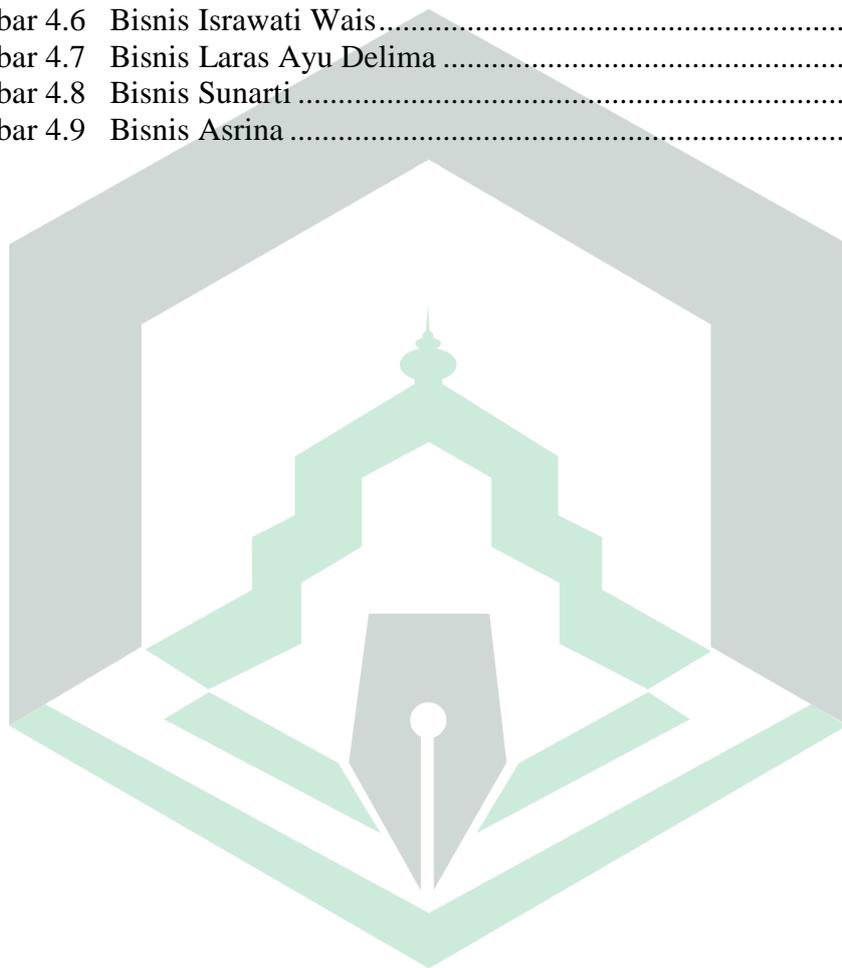
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Media Bisnis yang digunakan oleh Narasumber.....	50
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1	Struktur Organisasi FEBI.....	46
Gambar 4.2	Bisnis Ayu Tazkiya Habil	53
Gambar 4.3	Bisnis Abd Hanan.....	53
Gambar 4.4	Bisnis Heni Misviani.....	54
Gambar 4.5	Bisnis Iin	54
Gambar 4.6	Bisnis Israwati Wais.....	55
Gambar 4.7	Bisnis Laras Ayu Delima	55
Gambar 4.8	Bisnis Sunarti	56
Gambar 4.9	Bisnis Asrina	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 2 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Bukti Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Turnitin
- Lampiran 7 Verifikasi
- Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 9 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Muh. Furkan Saparuddin, 2020. *"Peran Internet Sebagai Media Pengembangan Bisnis Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo"*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fasiha dan Ilham.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana peran media pengembangan bisnis bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dikampus Iain palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan bisnis yang dilakukan mahasiswa Febi dengan menggunakan internet, serta mengetahui seperti apa peran internet sebagai media pengembangan bisnis yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara oleh mahasiswa, observasi, dan dokumentasi yang kemudian data-data tersebut akan dianalisis menggunakan metode induktif dan deduktif.

Hasil penelitian ditemukan bahwa peran internet yang digunakan oleh mahasiswa adalah sebagai media pemasaran dan promosi bisnis yang dilakukan oleh mahasiswa karena terbatas pada waktu dan modal. Dengan adanya internet ini sebagai media bagi mahasiswa dalam pengembangan bisnis itu menjadikan mahasiswa Febi Iain Palopo mendapatkan pengalaman dan mendapatkan pemasukan lebih serta tidak bergantung lagi dengan orang lain.

Kata Kunci: Peran Internet, Media Pengembangan Bisnis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi jaringan internet akhir-akhir ini menjadi salah satu pusat perhatian bagi kalangan-kalangan akademisi, birokrasi, pebisnis dan tidak terlepas kepada kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa tentunya. Internet merupakan singkatan dari *interconnected network* melalui fungsinya yang menghubungkan jaringan ke jaringan komputer yang ada didunia.¹ Internet yang pada awalnya diperuntukkan sebagai media informasi tanpa batas kini berubah yang awalnya sebagai alat perang kini dijadikan sebagai media yang sangat berguna bagi kehidupan manusia era ini. Internet memiliki dampak positif kepada pemenuhan kebutuhan informasi yang aktual, pemenuhan jaringan sosial antar sesama, pemenuhan kebutuhan hiburan, dan pemenuhan distribusi data.²

Terlepas pada dampak positif yang bersifat umum tersebut, penelitian ini mencoba menguraikan peranan internet sebagai media bisnis bagi mahasiswa. Sebagaimana realitas yang teraktual dalam kehidupan sehari-hari kini internet dalam kehidupan manusia secara umum dan mahasiswa secara khusus, sangatlah menjadi hal yang bersifat adiktif, tanpa internet kehidupan menjadi hampa, keseharian manusia begitu kosong.

¹ Yuhelizar, *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 1.

² Irfan Setiawan, *Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik pada Institusi Pendidikan Berasrama*, e-book (Smart Writing, 2013).
https://play.google.com/books/reader?id=9EvJBgAAQBAJ&hl=en_US&pg=GBS.PT1 (diakses 21 Januari 2020).

Jaringan internet komputer dibentuk untuk pertama kalinya oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*), di demonstrasikan dengan hardware dan software komputer yang berbasis *unix* yang bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Tujuan awal dibangunnya proyek ini adalah untuk keperluan militer.³ Di sisi lain internet merupakan sebuah ruang informasi dan komunikasi budaya yang menembus batas-batas negara, mempercepat penyebaran, pertukaran ilmu dan gagasan di kalangan ilmuwan dan cendekiawan di seluruh penjuru dunia.⁴

Toffler dalam Hafied menggambarkan bahwa sistem komunikasi komputer akan terus meningkat karena partisipasi yang secara luas dan massif masih di gelakkan oleh pihak yang bergelut serta pemerataan dalam kehidupan sosial dengan mengizinkan untuk mengakses informasi dengan mudah.⁵ Dalam perkembangannya hingga saat ini penggunaan fasilitas internet terus meningkat, apalagi pemanfaatan internet sebagai media bisnis. Menjadi sebuah poros baru bagi para pelaku ekonomi ataupun pelaku bisnis untuk mengembangkan bisnis secara cepat dan tepat pada setiap segmen konsumen. Media pengembangan bisnis secara bertahap mengalami perkembangan dan perubahan, seperti misalnya media elektronik televisi yang secara cepat memberikan keuntungan dalam penyebaran

³ Wikipedia, *Internet*, <http://id.wikipedia.org/wiki/Internet> (diakses tanggal 14 Agustus 2019, pukul 20.47)

⁴ W. J Severin & J. W Tankard, *Teori komunikasi: Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa*, (Edisi Ke-5, Cetakan ke-1, Jakarta: Kencana Prenada 2005), 11.

⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), 393.

informasi bisnis, media ini juga berhasil menyempitkan ruang pemisah bagi informan dan penerima informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang makin berkembang pesat menciptakan banyak manfaat di dalam dunia bisnis. Dengan menggunakan teknologi informasi yang tepat maka pengusaha akan mampu menghasilkan suatu keunggulan bersaing dan dapat melakukan berbagai kegiatan bisnis dengan cepat dan tepat sehingga akan meningkatkan pendapatan. Pada masa sekarang ini, pebisnis harus dapat mengatasi persaingan yang terjadi dengan cepat, kemajuan zaman yang semakin pesat membuat persaingan bisnis di negara ini semakin ketat. Oleh karena itu setiap pelaku bisnis dituntut untuk dapat lebih bisa memanfaatkan internet, sekarang hampir semua bidang memakai internet sebagai sarana komunikasi, penggunaan internet yang sedang marak dan berkembang saat ini.

Bisnis merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok. Oleh karena itu, kegiatan bisnis sebenarnya telah muncul sejak dulu, hanya kegiatan bisnis ini sangat tertutup karena dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, seperti keluarga, kelompok masyarakat maupun kelompok tertentu.⁶

Kata bisnis sudah sangat populer sekarang ini, banyak sekali yang mulai mempelajari dan menggeluti bisnis untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Bisnis tidak hanya dilakukan oleh orang yang memiliki banyak modal dengan membuka sebuah pengusaha, tetapi dilakukan pula oleh orang yang memiliki modal kecil dengan bisnis bertaraf kecil. Semua pelaku bisnis yang melakukan bisnis dalam

⁶ Kustoro Budiarto, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, tahun 2009), 1.

taraf besar maupun kecil mengharapkan keuntungan yang terus meningkat setiap tahun. Sehingga bisnis mereka semakin berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas. Untuk menjaga agar bisnis tetap ada, seorang wirausaha atau pelaku bisnis harus memiliki inovasi yang kreatif. Inovasi sangat dibutuhkan untuk mengatasi kejenuhan yang dirasakan oleh wirausaha dan konsumen yang merasakan.

Dalam Islam bisnis merupakan implementasi/perwujudan dari aturan syariat Allah. Sebenarnya bentuk bisnis berbasis syariah tidak jauh beda dengan bisnis pada umumnya, yaitu upaya memproduksi / mengusahakan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan konsumen. Namun aspek syariah inilah yang membedakannya dengan bisnis pada umumnya juga menjalankan syariat dan perintah Allah dalam hal bermuamalah. Bentuk bisnis syariah dilihat dari segi masanya pertukaran itu terdiri dari (naqdan) dan tangguh (bay' al-mu'ajal). Adapun objek pertukaran terdiri dari aset keuangan yaitu uang dan sekuritas. Untuk kedua aset ini dapat dipertukarkan.⁷

Dalam bisnis Islam tidak mengandung unsur kedzaliman, kegiatan bisnis seperti transaksi dalam perdagangan, Islam tidak membenarkan adanya unsur riba. Biasanya praktik riba banyak terjadi dalam bisnis keuangan. Misalnya, ada seseorang yang mau meminjam uang dengan syarat adanya bunga yang harus di bayar maka transaksi seperti itu termasuk dalam praktik riba. Islam memandang bahwa riba adalah bentuk kezaliman kepada customer. Mungkin orang mengira bahwa bunga yang di syaratkan tidaklah memberatkan. Padahal, kalau diteliti secara mendalam (makro) dampak yang ditimbulkan begitu hebat.

⁷ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, tahun 2014), 23.

Wahbah Az-Zuhaili memberikan dasar dalam transaksi *mu'amalah* hukumnya boleh dengan pengecualian harus sesuai prinsip syariah. Penggunaan *Internet* dalam pengembangan bisnis dapat dilihat dari segi kemaslahatan dan kebutuhan manusia akan teknologi yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan zaman, berdasarkan dengan prinsip kebolehan Islam memberikan kesempatan yang luas untuk dikembangkan.⁸ Transaksi melalui internet atau yang berlaku secara *online* atau tidak bertatap muka secara langsung layaknya transaksi tradisional, menyebabkan pembayaran yang berlaku pada sistem tersebut yakni dilakukan secara tangguh. Dalam Islam hukumnya boleh, pernyataan tersebut dikenal dengan istilah transaksi *as-salam* dan *istishna'*.⁹

Menurut fatwa DSN No 05 tahun 2000 tentang akad salam dan fatwa DSN No. 06 tahun 2000 yang menjelaskan akad *istishna'* bahwasanya kriteria atau ketentuan barang yang dijual-belikan pada kedua akad tersebut harus jelas ciri-cirinya, harus dapat dijelaskan spesifikasinya, penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan, pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerima dan tidak diperkenankan menukan barang kecuali dengan barang sejenis yang telah disepakati keduabelah pihak.¹⁰ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Islam tidak melarang waktu penyerahan suatu barang, melainkan sifat benda yang harus dinyatakan secara konkret agar mencapai prinsip keadilan dan tidak ada pihak yang dirugikan.

⁸ Jumasliani dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, 203.

⁹ Jumasliani dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, 204.

¹⁰ Nur Fathoni, "Konsep Jual Beli dalam Fatwa DSN MUI" *Jurnal Economica*, Vol. IV, (2013), 68-70.

Sifat benda yang konkret pada objek jual beli yang berlangsung dalam transaksi *E-Commerce* agar terhindar dari aspek *gharar* (ketidak jelasan), seperti cacatnya suatu hal yang menjadikan kerusakan. Maka, dalam setiap transaksi *ecommerce* harus berdasarkan ketentuan. Pertama, objek telah ada pada saat berlangsungnya akad, kedua, objek dapat menerima hukum akad, maksudnya seperti objek yang dijual merupakan benda bernilai bagi penjual dan pembeli. Contoh benda yang tidak memenuhi syarat menjadi objek jual beli seperti minuman keras untuk kaum muslimin, ketiga, objeknya dapat diketahui dengan jelas, keempat, dapat diberikan dengan maksud barang tersebut seluruhnya milik pihak yang bersangkutan secara sah.¹¹

Terlepas dari hal tersebut diatas, akhir-akhir ini pengembangan bisnis yang dilakukan melalui *internet* atau bersifat *online* secara nyata telah digandrungi oleh masyarakat luas. Efisiensi waktu, ketepatan pasar, penyebaran bisnis yang luas dan pemotongan biaya iklan atau informasi bisnis menjadi suatu alasan pengembangan bisnis melalui *internet* sangat diminati. Berdasarkan dengan latar belakang diatas untuk membatasi penelitian ini maka judul yang tepat untuk skripsi ini adalah **“Peran Internet sebagai Media Pengembangan Bisnis bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang internet sebagai media pengembangan bisnis seperti apa yang dilakukan oleh mahasiswa(i) Fakultas

¹¹ Ashabul Fadhli, “Tinjauan Hukum Islam terhadap Penerapan Akad As Salam dalam Transaksi *E-Commerce*”, *Jurnal Mazahib*, Vol. XV, No.1, (2016), 13.

Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo dalam hal ini untuk mengetahui seperti apa peranan internet didalam mengembangkan sebuah bisnis pada mahasiswa(i) yang diteliti.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dimaksudkan sebagai penegasan atas masalah pokok yang akan dikaji dan untuk kedalaman pembahasan maka yang akan dikaji tidak lebih dari satu masalah pokok yang diformulasikan dalam bentuk pertanyaan penelitian atau dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di angkat adalah:

1. Bagaimana peran internet sebagai media pengembangan bisnis bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peran internet sebagai media pengembangan bisnis bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, baik dari segi ilmiah maupun dari segi praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi khazanah ilmu pengetahuan bagi generasi secara umum, dan juga memberikan kontribusi ilmu keislamaan secara khusus.

2. Manfaat praktis, diharapkan skripsi ini dapat berguna sebagai acuan dalam pengembangan pemahaman mengenai peran internet sebagai media pengembangan bisnis bagi kalangan mahasiswa secara khusus dan masyarakat umum.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, perbedaan yang paling substantif yang diteliti adalah tokoh yang dijadikan penulis sebagai bahan pengajian, beberapa penelitian itu adalah:

1. Jurnal Penelitian yang berjudul “Peranan Internet dalam Bisnis” oleh Resky Ferdian. Internet dalam bisnis digunakan untuk pertukaran informasi, katalog produk, media promosi, surat elektronik, bulletin boards, kuesioner elektronik, dan mailing list. Internet juga bisa digunakan untuk berdialog, berdiskusi, dan konsultasi dengan konsumen secara on-line, sehingga konsumen dapat dilibatkan secara proaktif dan interaktif dalam perancangan, pengembangan, pemasaran, dan penjualan produk. Pemasaran lewat internet ada 2 metode, yaitu push dan pull marketing. Keunggulan strategi bisnis yang dapat diperoleh dari internet adalah komunikasi global dan interaktif; menyediakan informasi dan pelayanan sesuai dengan kebutuhan konsumen; meningkatkan kerja sama; memungkinkan untuk membuka pasar, produk, atau pelayanan baru; serta mengintegrasikan aktivitas secara on-line. Aplikasi Electronic Commerce ada 2, yaitu: Business-to-Consumer dan Business-to-Business Commerce. Pembayaran transaksi electronic commerce diatur dalam Sistem Electronic Funds

Transfer, sedangkan keamanan datanya diatur oleh Secure Socket Layer yang dikembangkan menjadi Secure Electronic Transaction.¹²

2. Laporan akhir yang berjudul “Peranan Bisnis Online E-Commerce sebagai Wirausaha Modern dan Pengaruhnya terhadap Pembisnis Offline”, oleh Desi Wulansari. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peranan e-commerce bagi wirausahawan modern sebagai sarana bisnisnya dan dampak yang ditimbulkan dari adanya bisnis berbasis online bagi pembisnis offline. Metode penelitian yang diambil yaitu metode kualitatif yang mana peneliti hanya menganalisis dari data atau dokumen yang ada sebagai sarana pendukung untuk penelitian dan dibantu dengan jurnal yang berkaitan. Hampir sebagian besar para pelaku bisnis atau wirausahawan memanfaatkan internet yang didukung dengan e-commerce sebagai sarana bisnis yang mereka pilih, yang hanya bermodalkan sebuah smartphone bisa menghasilkan laba atau pendapatan, namun dibalik banyak manfaat bisnis online terhadap wirausahawan modern justru pembisnis offline mengalami penurunan omset yang cukup signifikan bagi kelanjutan perusahaannya mau tidak mau pebisnis offline pun harus menggunakan online shop supaya bisa bersaing dengan para wirausahawan baru. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dibalik bisnis online e-commerce banyak manfaatnya

¹² Resky Ferdian, “Peranan Internet Dalam Bisnis,” Jurnal INFOKAM Nomor I / Th. VII (Maret, 2011). <http://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/38/38> (diakses 21 November 2020)

ternyata masih banyak dampak bagi para pembisnis offline lainnya yang tidak menggunakan media sosial sebagai sarana bisnisnya.¹³

3. Skripsi yang berjudul “Peran Teknologi Media Internet bagi Pelaku Bisnis Online (Studi Deskriptif Bisnis Fashion Online di Possibleshop)”, oleh Ida Fauzia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran teknologi media internet dalam membantu kinerja pemilik bisnis online di Possibleshop, yakni mendeskripsikan peran teknologi media internet dalam membantu kinerja pemilik bisnis online di Possibleshop. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah wawancara semi struktur. Keabsahan data dilakukan pengamatan dan triangulasi data. Triangulasi yang dipakai yakni triangulasi sumber dengan me-recheck, mengevaluasi dan mendiskusikan data kepada informan dan pembimbing kemudian dianalisis secara induktif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran teknologi media internet dalam membantu kinerja pemilik bisnis online Possibleshop, dengan cara membuat situs website yang mana website itu sebagai lahan untuk memasarkan produk yang akan dijual membangun bisnis di internet spesifikasi khususnya mempunyai komputer dan koneksi internet yang memadai, keterampilan khusus dalam membangun bisnis di internet adalah dapat memahami internet, karena merupakan suatu hal yang

¹³ Desi Wulansari, “*Peranan Bisnis Online E-Commerce sebagai Wirausaha Modern dan Pengaruhnya terhadap Pembisnis Offline*,” Skripsi (Universitas Komputer Indonesia, 2018). <https://pdfcoffee.com/download/peranan-bisnis-online-e-commerce-sebagai-wirausaha-modern-dan-pengaruhnya-terhadap-pembisnis-offline-pdf-free.html> (diakses 21 November 2020).

umum di kalangan masyarakat. Pada umumnya membangun bisnis online aktif disetiap forum-forum, agar toko onlinenya dapat dikenal.¹⁴

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan yaitu untuk mengetahui peranan *internet* sebagai media dalam pengembangan bisnis, metode penelitian yang digunakan juga memiliki kesamaan, yakni menggunakan metode penelitian kualitatif, dan juga terdapat perbedaan pada subjek penelitian yang di teliti dalam penelitian ini dengan tinjauan pustaka pertama dan kedua. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Internet

Menurut Syamsul Hadi, *internet* merupakan kepanjangan dari interconnection networking. *Internet* adalah jaringan komputer yang terhubung ke seluruh dunia tanpa ada mengenal batas teritorial hukum dan budaya. *Internet* diibaratkan seperti jaring laba-laba (*the web*) yang terdiri dari titik-titik (*node*) yang terhubung antara satu sama lainnya.¹⁵ Dalam perkembangannya, *internet* menjadi sebuah jaringan (network) komputer terbesar di dunia. (Jaringan merupakan istilah yang berarti sekelompok komputer yang dihubungkan bersama sehingga dapat berbagi-pakai informasi dan sumber daya). Sesuai dengan namanya, *internet* bukan jaringan tunggal tetapi lebih merupakan jaringan dari jaringan. *Internet*

¹⁴ Ida Fauzia, "Peran Teknologi Media Internet bagi Pelaku Bisnis Online: Studi Deskriptif Bisnis Fashion Online di Possibleshop," Skripsi (IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011). <http://digilib.uinsby.ac.id/29103> (diakses 21 November 2020).

¹⁵ Syamsul Hadi, *Panduan Berinternet Bagi Pemula*, (Surabaya: Tiara Aksa, 2008), 1.

mengandung sejumlah standar untuk melewati informasi dari satu jaringan ke jaringan lainnya, sehingga jaringan-jaringan di seluruh dunia dapat berkomunikasi.¹⁶

Menurut Daryanto *internet* adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan menggunakan jaringan telekomunikasi yang ada di seluruh dunia dan seluruh manusia yang secara aktif beradaptasi sehingga menjadi sumber informasi yang sangat berharga.¹⁷

Sedangkan Mac Bride mengatakan, *internet* adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer, melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (pemerintah maupun swasta). Secara individual, jaringan komponennya dikelola oleh agen-agen pemerintah, universitas, organisasi komersial, maupun sukarelawan.¹⁸

Internet dapat menghubungkan komputer dan jaringan komputer yang dikelola, baik oleh pemerintah maupun swasta, dan perseorangan yang berada di berbagai negara. Melalui internet siapa pun dan kapan pun dapat leluasa mengakses berbagai macam informasi dari berbagai tempat, informasi yang dapat diakses tampak lebih hidup karena tersaji berupa teks, grafik, animasi, audio, maupun video.¹⁹ Dengan begitu berarti internet merupakan jaringan komputer yang menghubungkan sebuah komputer dengan komputer lain yang ada di seluruh dunia.²⁰ Sebuah komputer yang terhubung dengan komputer lainnya memiliki suatu

¹⁶ Clay Shirky, *Internet Lewat E-Mail*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1995), 2.

¹⁷ Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, (Bandung: Yrama Widia, 2004), 22.

¹⁸ Mac Bride, *Belajar Sendiri Internet*, (Jakarta: Kesaint Blanc, 2002), 1.

¹⁹ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, dkk, *Pengantar Teknologi Informasi Internet; Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi, 2007), 23-24

²⁰ Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet*, (Yogyakarta: Andi, 2004). 1

ikatan penghubung untuk dapat mengirim atau menerima pesan dari pengguna lainnya.

2. Fungsi Internet

Internet sebagai media informasi dan komunikasi memiliki beberapa fungsi terhadap para penggunanya, *Internet* telah mengubah pola layanan dalam bentuk pembangunan hubungan yang lebih komunikatif serta kemudahan layanan administrasi, transaksi, dan penyajian informasi. Pola kehidupan sehari-hari berangsur-angsur mengalami perubahan sejak teknologi tercipta. Dengan adanya internet, seolah-olah bumi menyusut menjadi seperti sebuah desa kecil. Para warganya dapat saling berjumpa, bertegur-sapa, berdagang, berbelanja, sekolah, dan berwisata setiap saat, secara leluasa hanya melalui sebuah komputer.²¹

Aji Supriyanto mengatakan, ada delapan fungsi dan manfaat *internet* dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:²²

1. Sebagai media melakukan transfer file, transfer file yang dimaksud adalah untuk melakukan akses pada server lain yang jaraknya jauh, baik secara *Anonymous FTP* (File Transfer Protokol) maupun yang bukan *Anonymous FTP*.
2. Sebagai sarana mengirim surat (email), surat yang dikirim atau yang diterima melalui jaringan *internet* lebih dikenal dengan nama email atau surat elektronik. Surat elektronik juga banyak mengandung kelebihan di

²¹ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, dkk, *Pengantar Teknologi Informasi Internet; Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Andi, 2007), 10.

²² Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2005), 337-340.

antaranya adalah: email akan lebih cepat sampai tujuan, lebih aman, fleksibel, sederhana dan format lengkap.

3. Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan, pusat pembelajaran *internet* sangat kaya akan informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi lainnya, sehingga *internet* sangat terkenal pula sebagai perpustakaan digital.
4. Sebagai sarana untuk penjualan atau pemasaran, banyak penyedia jasa informasi *internet* yang bersifat komersial, dimana situs yang dibangun adalah untuk tujuan bisnis. Salah satunya adalah untuk sarana promosi atau pemasaran sebuah produk. Sebagai contoh Yahoo.com yang sangat populer, kemudian Msn.com, Astalavista.com, di Indonesia seperti Detik.com, Astaga.com, dan sebagainya. Pada halaman page tertentu biasanya di depan (Index), terdapat ruang yang berisi iklan sebuah produk. Bahkan kita juga bisa melakukan penjualan suatu produk secara on-line, dan bentuk seperti ini lebih dikenal dengan nama E-commerce (Elektronik commerce).
5. Melakukan mailing list, newsgroup dan konferensi, Mailing list dan Newsgroup digunakan untuk melakukan diskusi on-line dalam sebuah forum tertentu untuk membahas permasalahan tertentu bagi pengguna *internet* yang memiliki masalah dan topik yang sama. Sedangkan konferensi digunakan apabila kita ingin menggunakan komunikasi langsung dengan orang lain yang jaraknya jauh misalnya antar negara.
6. *Chatting*, yaitu sarana *internet* yang digunakan untuk komunikasi langsung dengan menggunakan tulisan atau kata-kata.

7. Mesin pencari, mesin pencari (Search Engine) merupakan fasilitas yang disediakan oleh situs tertentu untuk mempermudah pencarian atau pelacakan informasi yang kita butuhkan secara cepat. Contohnya Google.com dan Yahoo.com.
8. Sarana entertainment dan permainan, dengan menggunakan *internet* kita bisa bermain games secara online, banyak fasilitas permainan yang menarik bisa kita gunakan. Kita juga bisa melihat video, atau mendownloadnya, memutar lagu dan mendownloadnya ataupun sekedar melihat berita film. Menurut Kenji Kitao, ada enam fungsi *internet* yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:²³
 - 1) Fungsi Alat Komunikasi
Internet berfungsi sebagai alat komunikasi, karena *internet* dapat kita gunakan sebagai sarana komunikasi kemana saja secara cepat. Komunikasi yang dimaksud dapat berupa e-mail, atau berdiskusi melalui chatting maupun mailing list.
 - 2) Fungsi Akses Informasi
Seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab *internet* merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun.

²³ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikas*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 196-200.

3) Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

Perkembangan teknologi *internet* sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pembelajaran. Pembelajaran melalui *internet* dapat diberikan dalam beberapa format, diantaranya adalah:

- a) *Electronic mail*
- b) *Bulletin boards/ newsgroups for discussion of special group*
- c) *Downloading of course materials or tutorials*
- d) *interactive tutorials on the Web*
- e) *Real time, interactive conferencing using MOO (Multiuser Object Oriented) system or Internet Relay Chat.*

4) Fungsi Tambahan

Dikatan berfungsi sebagai Suplemen (tambahan), apabila peserta didik memiliki kebebasan memilih, apakah dapat menggunakan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Walaupun sifatnya hanya opsional, peserta didik yang memanfaatkan tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran elektronik berfungsi hanya sebagai tambahan (suplemen), para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para pembelajarannya untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang telah disediakan.

5) Fungsi Pelengkap

Internet berfungsi sebagai komplemen (pelengkap), apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi reinforcement (pengayaan) yang bersifat *enrichment* atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka).

6) Fungsi pengganti

Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternative model kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Tujuannya ialah untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajaran.

3. Manfaat Internet

Menurut Budi Oetomo, manfaat positif dalam penggunaan *internet* adalah:²⁴

1. Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi, karena sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia yang relative murah.

²⁴ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *E-Education: Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2002), 12.

2. Ketersediaan informasi yang *up to date* telah mendorong tumbuhnya motivasi untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melalui web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi dapat diperoleh dengan mudah di situs pendidikan.

Menurut Ricky Brilianto, ia menyebutkan bahwa *internet* dapat digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, seperti informasi sekolah, beasiswa, bisnis, pemerintah, berita terbaru, film terbaru, dan permainan game. Tidak hanya itu, banyak hal lain yang dapat dilakukan melalui internet. Bahkan berbelanja pun dapat dilakukan melalui internet. Yang penting *internet* menawarkan dirinya sebagai sumber informasi, alat komunikasi, dan hiburan bagi penggunanya.²⁵ *Internet* bisa digunakan sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi dan memperluas cakrawala pengetahuan, serta menjadi sarana untuk memperoleh data dan info yang paling cepat dan mudah. Selain itu, *internet* adalah cara termudah untuk berbagi informasi ke seantero dunia.²⁶ Manfaat *internet* memudahkan orang-orang sekaligus mahasiswa dalam mencari informasi yang diinginkan tanpa harus pergi jauh-jauh ke perpustakaan untuk membaca buku maupun majalah juga dapat berkomunikasi menggunakan jejaring sosial ke teman dekat maupun jauh bahkan ke orang yang belum dikenal sekalipun.

²⁵ Ricky Brilianto, *Panduan Praktis Internet Plus*, (Jakarta: Puspa Swara, 2007), 2.

²⁶ Probo Hindarto, *Langsung Bisa Berinternetan*, (Yogyakarta: Andi, 2011), 3.

Di sisi lain *Internet* mungkin menjadi sarana teknologi yang sering digunakan oleh manusia dikarenakan manfaatnya dalam mencari informasi yang begitu cepat dan mudah tetapi sesuatu yang memiliki keunggulan yang banyak pasti memiliki kekurangan tergantung siapa yang menggunakan. Dampak negatif yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:²⁷

- 1) Banjir Informasi, sebagai media informasi publik, *internet* menjadi sarana lalu lintas informasi dari berbagai bidang baik yang dibuat oleh pengusaha maupun perorangan. Banjir informasi ini menjadikan para pemakai khususnya para pemula menjadi tenggelam dalam lautan informasi, sehingga mengalami kesulitan dalam menyeleksi data atau informasi mana yang valid dan dibutuhkannya.
- 2) Sentuhan Manusiawi, *Internet* sebagai media komunikasi dan aktivitas memiliki kekurangan dalam hal sentuhan manusiawi (*human touch*), sehingga komunikasi yang berlangsung baru sebatas penyampaian informasi.
- 3) Ancaman *Virus* dan *Hacker*, virus komputer yang berdampak merusak jaringan bahkan data tidak dapat dihindari dalam media- media publik seperti *Internet* ini, apalagi adanya kegiatan para hacker dan craker, baik yang ingin mencuri data dan informasi sampai yang merusak sistem komputer.
- 4) Pornografi Mudah Diakses, dengan lahirnya multimedia *Internet* telah memungkinkan disalahgunakan oleh beberapa kalangan yang kurang

²⁷ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *E-Education: Konsep, Teknologi, ...,* 64-66.

menjunjung etika dan moralitas dengan menciptakan situs-situs porno yang mengeksploitasi gambar atau video porno. Oleh karena itu para pemakai, perlu mempertimbangkan dengan masak bila ingin mengakses situs-situs tersebut karena akan dapat mempengaruhi pertumbuhan psikologis dirinya.

Dengan adanya *internet* segala macam informasi serta komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat tetapi segala macam informasi-informasi yang ada pada *internet* setidaknya harus diteliti terlebih dahulu kebenarannya dikarenakan *internet* masih banyak mengandung sesuatu yang berbau negatif didalamnya.

4. Mahasiswa dan Internet

Ada tiga jenis tanggapan terhadap *internet*, yang pertama adalah menerima teknologi tersebut, menggunakannya secara efektif untuk keperluan pekerjaan, dan memberdayakan orang lain di sekitar. Kedua adalah menggunakan internet untuk berkomunikasi melalui *email* atau *chatting*, Ketiga adalah menunggu dan mengamati. Tanggapan ini pada umumnya datang dari pada senior atau manula yang ingin lebih mengamati dan memastikan rasa nyaman sebelum menggunakan *internet*.

Kalangan yang paling antusias terhadap *internet* adalah kalangan kaula muda, professional dan mahasiswa, karena mereka lebih menyukai perubahan dan tantangan. Mereka lebih siap untuk menerima dan mencoba sesuatu yang baru. Mahasiswa pada umumnya sangat antusias untuk menggunakan *internet*. Kebanyakan dari mereka suka berkomunikasi dengan dunia sosial. Mereka bisa menggunakan dan menghabiskan waktu hingga berjam-jam untuk mengakses *internet*.

Mengenai gaya hidup, kita sebagai kaum muda yang tak lepas dari internet, jati diri sebagai anak bangsa perlu untuk dipertahankan tanpa menutup penglihatan dan pendengaran dari dunia luar. Tidak mudah terpengaruh atau latah mengikuti gaya hidup yang bertolak belakang dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama kita. Tidak perlu untuk menutup diri, karena lewat internet kaum muda akan berkembang maju atau dapat menambah kemampuannya terhadap minat dan bakatnya yang tidak dapat ia pelajari dari buku-buku atau guru-guru di sekolah. Internet juga dapat meningkatkan solidaritas sosial lintas masyarakat. Seluruh yang terhubung dalam dunia internet ini menjadi satu warga negara.

Perlu kita tekankan bahwa, walau perkembangan zaman internet berkembang pesat, jiwa religiositas jangan sampai tergerus. Maka hal-hal yang dilakukan adalah mempertebal iman atau keagamaan dengan memanfaatkan internet sebagai mediana. Kita harus meretas isu-isu atau berita informasi bohong dan harus ada filterisasi terhadap sesuatu yang dilihat dari media sosial online.

5. Pengertian Bisnis

Semua manusia terlibat dalam kegiatan bisnis. Melalui bisnis manusia dapat memperoleh penghasilan, memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa. Dunia bisnis bersifat dinamis, selalu bergerak maju, banyak inisiatif, kreatif, dan memberikan tantangan dalam menghadapi masa depan dengan penuh rasa optimis. Mobilitasnya tinggi, mereka bergerak dari satu daerah ke daerah yang lain, sesuai dengan musim, sesuai dengan situasi dan waktu yang tepat di satu daerah dan daerah dimana orang membutuhkn barang (daerah minus). Kegiatan bisnis antara lain yaitu menyediakan

barang pada waktu yang tepat, jumlah yang tepat, mutu yang tepat dan harga yang tepat.²⁸

Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa Inggris yaitu “business”, dari kata dasar “*busy*” yang artinya “sibuk”. Sibuk dalam mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Cara untuk mendeskripsikan sebutan “bisnis” sangatlah beraneka ragam, dan tentunya dari perspektif orang-orang yang memaknainya. Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, bisnis dimaknai sebagai usaha dagang, usaha komersial di dunia perdagangan, dan bidang usaha.²⁹

Bisnis mempunyai dua pengertian yang berbeda, yaitu yang pertama bisnis adalah sebuah perusahaan sedangkan pengertian yang kedua bisnis adalah sebuah kegiatan.³⁰ Secara etimologi, bisnis mempunyai arti dimana seseorang atau sekelompok dalam keadaan yang sibuk dan menghasilkan keuntungan atau profit bagi dirinya atau kelompok. Dari pengertian-pengertian bahasa demikian, bisnis memperlihatkan dirinya sebagai aktivitas riil ekonomi yang secara sederhana dilakukan dengan cara jual beli atau pertukaran barang dan jasa.³¹

Secara terminologi, bisnis merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok. Oleh karena itu, kegiatan bisnis sebenarnya telah muncul sejak dulu, hanya kegiatan bisnis ini sangat tertutup

²⁸ Buchari Alma & Donni Juni Priansa, *Management Bisnis Syariah*, Bandung; Alfabeta, 2009, 124.

²⁹ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008, 208.

³⁰ Husein Umar, *Business An Introduction*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000, 3.

³¹ Muhammad dan R. Luqman Faurori, *Visi Al-Qu'an Tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002, 60.

karena dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, seperti keluarga, kelompok masyarakat maupun kelompok tertentu.³²

Pengertian bisnis menurut beberapa ahli antara lain pengertian bisnis menurut Steinhoff: *“Business is all those activities involved in providing the goods and services needed or desired by people”*. Artinya bisnis merupakan seluruh aktivitas yang mencakup pengadaan barang dan jasa yang diperlukan atau diinginkan oleh konsumen.³³

Menurut Skinner mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan dan memberikan manfaat bagi para pelakunya. Adapun dalam pandangan Straub dan Attner, bisnis tak lain adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit. Barang yang dimaksud adalah suatu produk yang secara fisik memiliki wujud, sedangkan jasa adalah aktivitas-aktivitas yang memberi manfaat pada konsumen atau pelaku bisnis lainnya.³⁴

Pengertian bisnis menurut Griffin dan Ebert: *“business is an organization that provides goods or services in order to earn profit”* Artinya: bisnis merupakan aktivitas melalui penyedia barang dan jasa bertujuan untuk menghasilkan laba. Pengertian lain yaitu bisnis menurut Hugnes and Kapoor Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang di organisasi untuk menghasilkan atau menjual

³² Kustoro Budiarto, *Pengantar Bisnis*, 1.

³³ Kustoro Budiarto, *Pengantar Bisnis*, 3.

³⁴ M Ismail Yusanto & M Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 15.

barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.³⁵

Jadi, Tiap-tiap perusahaan baik itu perusahaan yang berskala besar ataupun kecil, yang menghasilkan produk maupun tenaga kerja, akan melaksanakan tugas dan kegiatan yang serupa. Ada 6 topik kegiatan yang di garap oleh suatu entitas usaha, yakni:³⁶

- 1) Menciptakan atau memproduksi suatu barang atau jasa.
- 2) Memasarkan produk kepada konsumen.
- 3) Membuat dan mempertanggung jawabkan transaksi keuangan.
- 4) Mengumpulkan, memperkerjakan, mengajarkan dan menilai pekerja.
- 5) Mendapatkan dan mengurus keuangan.
- 6) Menyediakan informasi.

Menurut jenis kegiatannya bisnis dapat dibedakan menjadi empat macam: Pertama, bisnis ekstratif yaitu bisnis yang bergerak dalam jenis kegiatan pertambangan atau menggali bahan-bahan tambang yang terkandung dalam perut bumi. Kedua, bisnis agraris, yaitu bisnis yang bergerak dalam bidang pertanian yang termasuk juga didalamnya perikanan, peternakan dan perunggasan, perkebunan, dan kehutanan. Ketiga, bisnis indutri yaitu bisnis yang bergerak dalam bidang industri manufaktur. Dan keempat bisnis yang bergerak dalam bidang jasa. Pendidikan, perbankan, kesehatan, pariwisata adalah bisnis yang berada dalam jenis ini. Dari sisi kegunaan dan manfaatnya, bisnis dapat pula dibedakan menjadi empat

³⁵ Kustoro Budiarto, *Pengantar Bisnis*, 3.

³⁶ Muhammad Ismail Yusanto & Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, 15-16.

macam kegunaan: Kegunaan bentuk yang mengubah bahan mentah menjadi bahan yang bermanfaat. Kegunaan tempat yaitu bidang transportasi. Kegunaan waktu yang bergerak dalam bidang penyimpanan dan kegunaan kepemilikan yaitu yang bergerak dalam bidang perdagangan. Pada jenis bisnis kepemilikan, ia tidak bisa dilepas dari kebutuhan manusia yang terdiri dari kebutuhan fisiologik, kebutuhan rasa aman, keutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri, yang oleh Abraham Maslow disebut teori hirarki kebutuhan manusia.

Di samping perbedaan diatas dapat pula dibedakan dari sisi motifnya, antara bisnis yang menjalankan usahanya untuk mencari keuntungan (*profit motive*) dan bisnis yang tidak bermotif keuntungan (*non profit motive*). Pada bisnis yang tidak bermotif keuntungan walaupun bersifat sosial seperti yayasan atau lembaga pendidikan, namun demikian sudut pandang nilai, etika bisnis tetap diperlukan. Apalagi dalam bisnis profift motif, dimana posisi keuntungan merupakan alasan logis dan kompensasi atas resiko yang ditanggung oleh bisnis. Jika keuntungan itu diidentifikasi sebagai satu-satunya tujuan bisnis, maka disinilah akan muncul persoalan etika dalam bisnis.³⁷

Sudah pasti bahwa pendirian suatu bisnis atau proyek akan memberikan berbagai manfaat atau keuntungan terutama bagi pemilik usaha. Di samping itu, keuntungan dan manfaat dapat pula dipetik oleh berbagai pihak dengan kehadiran suatu usaha. Misalnya bagi masyarakat luas, baik yang terlibat langsung dalam proyek maupun yang tinggal disekitar usaha, termasuk bagi pemerintah.

³⁷ Muhammad dan R. Luqman Faurori, *Visi Al-Qu'an Tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), 60.

Menurut Kasmir dan Jakfar dalam bukunya “Studi Kelayakan Bisnis” menyebutkan keuntungan dengan adanya bisnis baik bagi perusahaan, pemerintah, maupun masyarakat, antara lain:³⁸

- 1) Memeroleh keuntungan Apabila suatu usaha dikatakan layak untuk dijalankan akan memberikan keuntungan, terutama keuntungan keuangan bagi pemilik bisnis. Keuntungan ini biasanya diukur dari nilai uang yang akan diperoleh dari hasil usaha yang dijelankannya.
- 2) Membuka peluang pekerjaan Dengan adanya usaha jelas akan membuka peluang pekerjaan kepada masyarakat, baik bagi masyarakat yang terlibat langsung dengan usaha atau masyarakat yang tinggal di lokasi usaha. Adanya peluang pekerjaan ini akan meberikan pendapatan bagi masyarakat yang berkerja pada usaha tersebut. Begitu pula bagi masyarakat yang tinggal disekitar lokasi usaha dapat membuka berbagai macam usaha, sehingga masyarakat yang tadinya pengangguran dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- 3) Manfaat ekonomi, secara umum manfaat ekonomi dalam berbisnis ada empat, diantaranya yang pertama, menambah jumlah barang dan jasa. Untuk usaha tertentu misalnya pendirian pabrik tertentu pada akhirnya akan memproduksi barang atau jasa. Dengan tersedia jumlah barang dan jasa yang lebih banyak, masyarakat punya banyak pilihan, sehingga pada akhirnya yang akan berdampak kepada harga yang cenderung turun dan

³⁸ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis edisi kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 10-11.

kualitas barang sejenis akan lebih meningkat. Yang kedua, meningkatkan mutu produk, hal ini disebabkan dengan adanya barang dan usaha sejenis dapat memacu produsen untuk meningkatkan kualitas produknya. Yang ketiga, meningkatkan devisa. Khusus untuk barang yang tujuan ekspor akan dapat menambah devisa atau akan dapat memberikan pemasukan devisa bagi negara dari barang yang kita ekspor. Yang keempat, menghemat devisa. Artinya apabila semula barang tersebut kita impor dan sekarang bisa diproduksi di dalam negeri, maka jelas tindakan ini dapat menghemat devisa negara.

- 4) Tersedia sarana dan prasarana Bisnis yang akan dijalankan di samping memberikan manfaat seperti diatas juga memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas terutama bagi masyarakat disekitar bisnis yang akan dijalankan. Manfaat yang dirasakan seperti tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti jalan, telepon, air, penerangan, pendidikan, rumah sakit, rumah ibadah, sarana olahraga, serta sarana dan prasarana lainnya. e. Membuka isolasi wilayah untuk wilayah tertentu pembukaan suatu usaha misalnya perkebunan, jalan atau pelabuhan akan membuka isolasi wilayah. Wilayah yang tadinya tertutup menjadi terbuka, sehingga akses masyarakat akan menjadi lebih baik.
- 5) Meningkatkan persatuan dan membantu pemerataan pembangunan. Dengan adanya proyek atau usaha biasanya pekerja yang bekerja di dalam proyek datang dari berbagai suku bangsa. Pertemuan dari berbagai suku akan dapat

meningkatkan persatuan. Kemudian dengan adanya proyek diberbagai daerah akan memberikan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah.

Seseorang dalam melakukan kegiatan bisnis dapat memperoleh keuntungan jika mereka mengambil risiko memasuki pasar baru dan bersiap menghadapi persaingan dari perusahaan lain. Sebuah organisasi bisnis yang menilai kebutuhan dan persyaratan konsumen, kemudian secara efektif menavigasi ke pasar, dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan. Adapun kegagalan bisnis, sebagian besar diakibatkan oleh kesalahan atau kekurangan dalam manajemen sumber daya manusia, teknologi, bahan baku, dan permodalan. Perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengelolaan karyawan yang efisien menghasilkan manfaat yang memuaskan. Namun, terlepas dari efektivitas manajerial, tingkat keuntungan bisnis sangat bergantung pada ukuran industri, ukuran bisnis, dan lokasi bisnis.³⁹

6. Bisnis dalam Islam

Agama Islam mewajibkan setiap orang untuk bekerja, dan tidak ada peluang bagi orang yang beriman untuk menganggur. Al-Qur'an menjelaskan tentang konsep bisnis dengan beberapa kata diantaranya: *al Tijarah* (berdagang, berniaga), *al-bai'u* (menjual), dan *tadayantum* (muamalah).⁴⁰

al-Tijarah berasal dari kata dasar *t-j-r*, *tajara*, *tajaran wal tajiran* yang mempunyai arti dagang dan berniaga.⁴¹ Dalam Al-Qur'an terma *tijarah* ditemui sebanyak delapan kali dan *tijaratahum* tersebut satu kali. Bentuk *tijarah* terdapat

³⁹ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013, 4

⁴⁰ Muhammad dan R. Luqman Faurori, *Visi Al-Qu'an Tentang Etika dan Bisnis...*, 29.

⁴¹ Muhammad dan R. Luqman Faurori, *Visi Al-Qu'an Tentang Etika dan Bisnis...*, 30.

dalam surat Al Baqarah: 28, An-Nisa: 29, At-Taubah: 24, An-nur: 37, Fatir: 29, as-Shaff: 10, pada surat al-Jumu'ah: 11 (disebut dua kali). Adapun Tijaratum tersebut pada surat Al-Baqarah: 16.

Jual beli atau dalam bahasa Arab al-bai' menurut etimologi adalah tukar menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Sayid Sabiq mengartikan jual beli menurut bahasa sebagai tukar-menukar secara mutlak. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa jual beli menurut bahasa sebagai tukar menukar apa saja, baik antara barang dengan barang, maupun barang dengan uang.⁴²

Bisnis dalam padangan Al-Qur'an mempunyai visi masa depan yang tidak semata-mata mencari keuntungan sesaat, melainkan mencari keuntungan yang hakiki, baik dan berakibat baik pula bagi kesudahannya. Dasarnya adalah QS. At-Taubah/9: 11.

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ ^{قُلْ} وَنُقِصَلُ
الْأَيْتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

"Jika mereka bertaubat, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, Maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. dan kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang Mengetahui."

Inti dari ayat orang yang hanya bertujuan keuntungan semata dalam hidupnya, ditantang oleh Allah dengan tawaran suatu bursa yang tidak mengenal

⁴² Dimyauddin Djuwani, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 69.

kerugian atau penipuan.⁴³ Selain mewajibkan bisnis yang halal, Islam juga mengutamakan bisnis yang Thayyibah. Thayyibah atau tuuba (sebagai jamak) berarti sesuatu yang baik atau elok dan memberikan manfaat tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga mitra bisnis dan masyarakat luas. Dalam Alquran surah an-Nahl/16: 97 Allah SWT berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan."

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan gender maupun hal lainnya dalam menerima balasan (upah) dari Allah. Ayat ini juga menegaskan bahwa tidak ada diskriminasi upah dalam Islam, jika mereka mengerjakan pekerjaan yang sama. Bagi orang-orang yang berbisnis dengan cara yang baik akan dibalas dengan cara yang baik pula dan begitu juga dengan sebaliknya akan mendapatkan keberkahan yang baik pula.

Dalam kenyataan secara umum, paradigma perekonomian yang dominan di dunia saat ini, termasuk di Indonesia, adalah paradigma liberalisme, yang berasaskan pada individualisme. Dalam paradigma ini, setiap individu dan pelaku

⁴³ A Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 30.

bisnis mengutamakan kepentingan masing-masing. Selanjutnya adalah kejujuran. Dalam Al-Qur'an surah al-Ahzab/33: 70 Allah SWT berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah perkataan yang benar."

Ayat ini mengajarkan pada kita agar tidak merugikan mitra transaksi atau pelanggan, maka bisnis menurut Islam mengutamakan kejujuran. Bersikap jujur dalam menjalankan usaha adalah sikap yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Jujur merupakan sifat utama dan etika Islam yang luhur. Pebisnis yang menjalankan usahanya dengan kejujuran dan sesuai dengan perintah Allah akan mendapat *reward* (pahala) di akhirat nanti. Oleh karena aktivitas bisnis merupakan salah satu bentuk ibadah (pengabdian dan kepatuhan terhadap Allah).

Jujur dan amanah lebih ditekankan untuk para pedagang, karena dua sifat ini benar-benar dibutuhkan dalam transaksi-transaksi demi terjaganya harta-harta manusia dan hubungan yang baik antara manusia sebagaimana yang diterangkan Rasulullah SAW dalam hadis yang bunyinya:

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ : عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ - الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ

Artinya:

"Dari Abi Sa'id, dari Nabi saw bersabda: Pedagang yang senantiasa jujur lagi amanah 'terpercaya' (akan dibangkitkan pada hari kiamat) bersama para nabi, shiddiqiin dan syuhada'."

Dalam bersaing seorang pebisnis sangat mengutamakan bersaing secara sehat dan menjauhi segala perbuatan yang berakibat pasar terdistorsi bukan saja merugikan orang lain, tetapi lebih dari itu karena tidak dibenarkan (dilarang) oleh syariah.⁴⁴

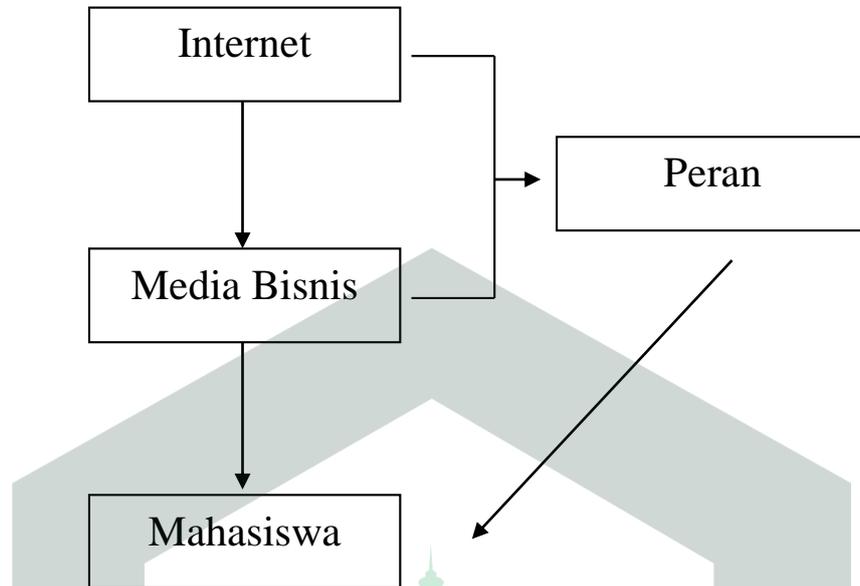
Pesaing dalam bisnis bukanlah sesuatu yang dilarang. Bersaing dapat dijalankan asalkan untuk sarana berprestasi secara *fair* dan sehat (*fastabiqul khairat*) dan mencari berkah Allah SWT menciptakan kita dalam keberagamannya, baik etnis, budaya, ekologi dan sebagainya. Bahkan sebaliknya, persaingan seharusnya dapat memacu umat untuk menjadi lebih (*khairul ummah*). Persaingan sungguh adalah mencari patner untuk memicu umat agar menjadi lebih kreatif, inovatif, dan terus berinovasi dalam berbisnis. Namun, demikian dalam bersaing haruslah menjaga etika dan aturan yang telah digariskan dalam agama.⁴⁵

Manusia didorong untuk berkerja keras termasuk dalam berbisnis, akan tetapi dorongan tersebut diarahkan kepada hal yang lebih besar, memperoleh apa yang ada di sisi Allah yaitu keridhaan Allah. Keuntungan bisnis bukan hanya semata-mata bersifat material tetapi sekaligus bersifat immaterial, bahkan lebih mengutamakan yang bersifat immaterial yaitu kualitas.

⁴⁴ Sukamdani Sahid Gitosardjono, *Wirausaha Berbasis Islam & Kebudayaan*, Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia (PT Jurnalindo Aksara Grafika), 2013, 39.

⁴⁵ M. Azrul Tanjung, Fikri, dkk, *Meraih Surga dengan Berbisnis*, Jakarta: Gema Insani, 2013,

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Penelitian yang akan dilakukan sebagaimana gambaran kerangka pikir yang dibuat bermaksud mengetahui bagaimana pemanfaatan internet dalam aktifitas kesehariannya, mengetahui pemanfaatan internet sebagai media pengembangan bisnis dan mengetahui peran internet sebagai media pengembangan bisnis bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, tidak untuk menguji teori dan hipotesis, maupun menunjukkan hubungan antar variabel. Akan tetapi, penelitian kualitatif untuk menggambarkan realitas yang kompleks dan untuk memperoleh pemahaman makna.⁴⁶

Penelitian studi merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi swasta, pemerintah, masyarakat, dan lembaga sehingga dapat dijadikan sebagai suatu kebijakan demi kesejahteraan bersama.⁴⁷ Penelitian ini akan berguna untuk memahami fenomena atau realitas yang terjadi dan menghasilkan teori-teori lebih lanjut dan pendekatan kualitatif dipilih agar dapat menjelaskan proses pemberdayaan dilokasi penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bermaksud untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih masa data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan yang dalam penelitian lebih didasari oleh tingkat kepentingan yang terdapat pada masalah yang dihadapi dalam penelitian. Penelitian ini akan difokuskan pada peranan internet sebagai media pengembangan bisnis.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2008), 11.

⁴⁷ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana* Vol. 13, No.2 (Juni 2014), 177.

C. Definisi Istilah

Definisi konsep adalah batasan yang dikemukakan sesuai dengan arti atau makna serta memberikan arah terhadap penelitian yang di lakukan. Untuk mengetahui deskripsinya lebih lanjut, maka penulis menguraikan defenisi konsep sebagai berikut sebagai berikut:

1. Peran adalah ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.
2. Internet adalah keseluruhan jaringan komputer yang saling terhubung secara luas yang saat ini difungsikan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi yang aktual, pemenuhan jaringan sosial antar sesama, pemenuhan kebutuhan hiburan, dan pemenuhan distribusi data serta memiliki standart keamanan tertentu.
3. Bisnis adalah kegiatan usaha menukarkan baranng atau jasa yang dilakukan oleh individu, kelompok, ataupun organisasi dengan tujuan utama dalam mendapatkan profit aatau keuntungan.
4. Mahasiwa adalah sebutan bagi seseorang yang sedang melanjutkan/menempuh pendidikan tinggi dan terdaftar pada sebuah sekolah tinggi, institusi, akademi, dan kata umumnya merupakan universitas.

D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus, dengan melakukan wawancara serta observasi yang mendalam terhadap mahasiswa(i)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai peranan penggunaan internet sebagai media pengembangan bisnis yang dilakukan.

E. Data dan Sumber Data

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu wilayah kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang berada pada Kelurahan Balandai, Kecamatan Wara, Kota Palopo. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat berkumpulnya mahasiswa(i) FEBI dan wilayah-wilayah sekitar sehingga nantinya akan memudahkan peneliti melakukan penelitian. Sebenarnya lokasi dalam penelitian ini tidak menentu dikarenakan mahasiswa(i) tidak selalu berada pada satu lokasi saja melainkan berpindah-pindah, oleh karena itu peneliti hanya menyimpulkan lokasi yang paling tepat dalam penelitian ini.

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti. Jadi subjek penelitian adalah subjek informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.

Adapun subjek yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian yaitu mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(FEBI) IAIN Palopo yang memanfaatkan internet sebagai aktivitas kesehariannya dalam melakukan pengembangan bisnis.

3. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan hasil observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dan interview (wawancara) langsung di lapangan serta hasil kajian pustaka dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁸

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil evaluasi terhadap sumber, keadaan data dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.⁴⁹

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

⁴⁸ Moh. Nazir, Ph. D, “*Metode Penelitian*”, (Cet. VI; Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 92.

⁴⁹ Moh. Nazir, Ph. D, “*Metode Penelitian*”, 92.

Penelitian naturalistik, peneliti berperan sekaligus sebagai instrument pengumpulan data, untuk memudahkan sebagai instrument pengumpulan data, maka beberapa cara peneliti lakukan yaitu,

1. Mempersiapkan daftar pertanyaan sesuai permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai.
2. Mengidentifikasi informan yang hendak diwawancarai.
3. Mempersiapkan alat-alat kelengkapan untuk menulis atau merekam hasil wawancara.
4. Menghubungi informan untuk memberikan data/ dokumen sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada proses penulisan skripsi ini, metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan suatu informasi agar sesuai dengan fokus penelitian ialah sebagai berikut:

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menyajikan gambaran riil tentang kejadian atau peristiwa dalam menjawab pertanyaan, membantu agar dapat mengerti setiap perilaku manusia, serta untuk melakukan pengukuran tentang aspek tertentu agar dapat memberi umpan balik pada pengukuran tertentu sehingga hasil observasi ini berupa aktivitas, kejadian, objek, kondisi bahkan suasana tertentu.⁵⁰

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress. 2015), 32.

2) Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵¹ Wawancara berupa suatu percakapan antar pihak yakni pihak penanya dan pihak pemberi jawaban yang saling bertatap muka dengan menggunakan alat panduan dalam melakukan aktivitas wawancaranya sehingga mampu mendapatkan pengalaman-pengalaman informasi sesuai tujuan dari objek kajian.⁵² Teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survai. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Seperti kita lihat dengan lewat teknik wawancara, televisi, atau radio, merupakan teknik yang baik untuk menggali informasi di samping sekaligus berfungsi memberi penerangan kepada masyarakat.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara, dokumen dapat berupa gambar/foto, surat-surat bahkan catatan lainnya yang berhubungan tentang objek penelitian serta teknik dokumentasi juga dapat berupa rekaman menyangkut visi, misi, struktur dan sebagainya.⁵³

⁵¹ Cholid Narbuko dan Drs. H. Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", 83.

⁵² Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), 120.

⁵³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 184.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif melalui uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *comfirmability* (obyektivitas). Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data meliputi.⁵⁴

1. Perpanjangan

Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 458-466.

melalui beberapa sumber. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan kedai kopi teras agatis.

- b. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibilitas. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu situasi berbeda.
- c. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam tahap ini peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah sesuatu yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisirnya, memilahnya menjadi sesuatu agar dapat dikelola, mencari dan menemukan datanya, kemudian menentukan yang penting

untuk dipelajari sehingga dapat memutuskan yang akan diceritakan kepada orang lain.⁵⁵

Teknik analisis penelitian ini menggunakan data analisis kualitatif model Huberman dan Miles yang terdiri dari tiga hal utama yakni sebagai berikut:⁵⁶

1. Reduksi Data, maksudnya proses pemilihan, pemusatan, perhatian/pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan transformasi data mentah yang muncul atau terlihat dalam catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Display Data/Penyajian Data, maksudnya menyajikan data yang sudah direduksi atau kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan, maksudnya penarikan arti dari data yang telah ditampilkan atau disajikan. Dengan melakukan verifikasi, hasil penelitian tersebut telah memenuhi standar dan dapat dipertahankan.

⁵⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 248.

⁵⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 408-409.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau disingkat dengan FEBI pada awalnya merupakan Fakultas Syariah. Dimana Fakultas Syariah memiliki beberapa jurusan yaitu Hukum, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Pada tanggal 23 Maret 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbentuk dan memisahkan diri dari Fakultas Syariah. Sebelumnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hanya memiliki 2 program studi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, nanti pada tahun 2017 baru diresmikannya program studi Manajemen Bisnis Syariah.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki akreditasi C. Walaupun dengan predikat tersebut setiap jurusan memiliki predikat akreditasi yang baik seperti, program studi Ekonomi Syariah dengan predikat A, Perbankan Syariah dengan predikat B, dan Manajemen Bisnis Syariah masih pada posisi predikat C karena ini merupakan program studi baru.

Perkembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di tiap tahunnya hingga sekarang telah berkembang pesat dari jumlah mahasiswa yang di terimanya di tiap tahun. Fakultas ini merupakan salah satu fakultas terproduktif se-IAIN Palopo.

2. Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

1) Visi

Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam yang berciri kearifan lokal di kawasan Timur Indonesia tahun 2025.

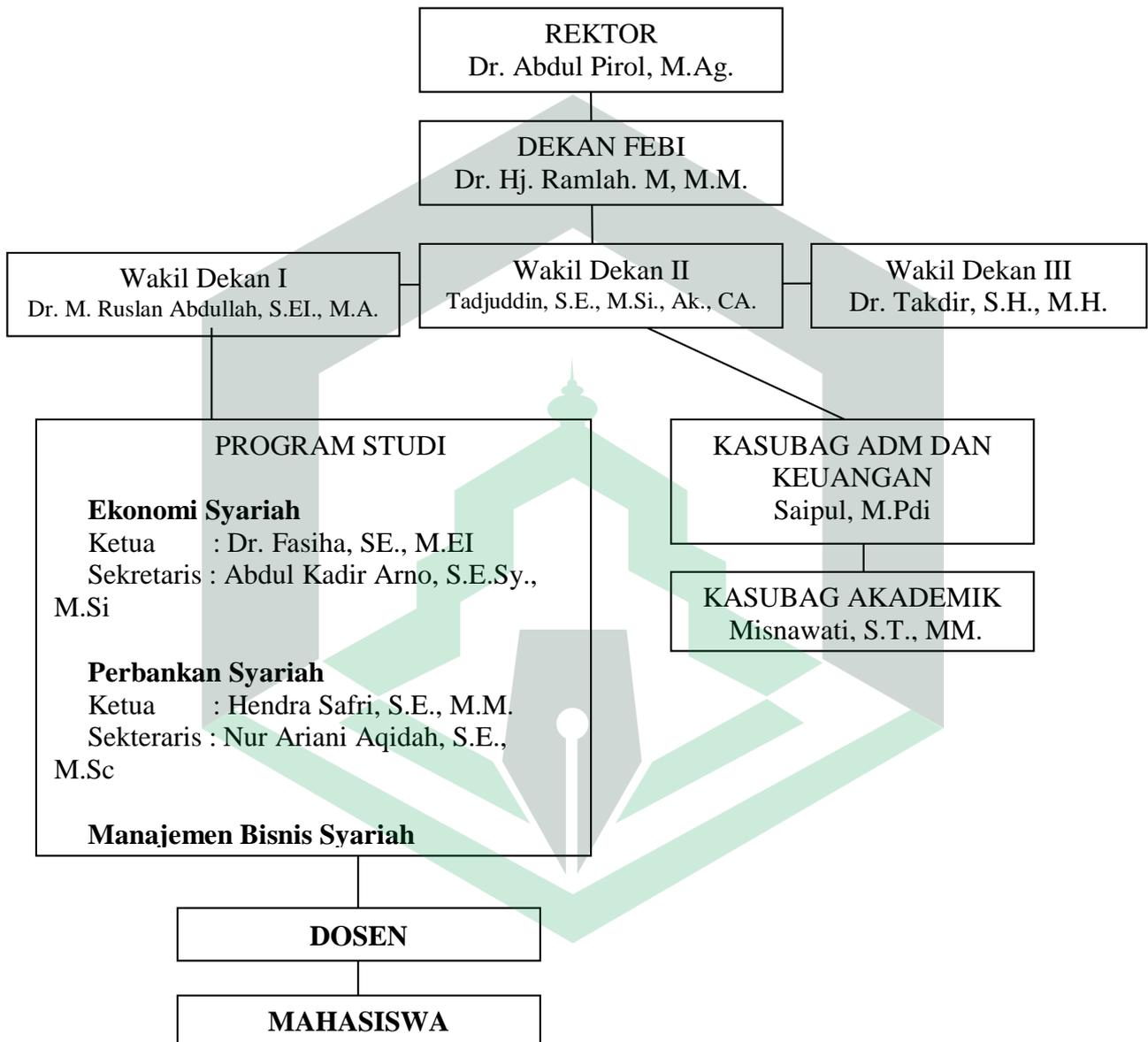
2) Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga internal dan eksternal untuk penguatan ekonomi dan bisnis Islam.
- c) Mengembangkan dan menyebarkan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa *entrepreneur*.⁵⁷

⁵⁷ Data Potensi Akademik, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo*, (2018).

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).



Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBI

B. Pembahasan

Pemanfaatan dan Peran Internet Sebagai Media Pengembangan Bisnis Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo

Internet sebagai media informasi dan komunikasi memiliki beberapa fungsi terhadap para penggunanya, *Internet* telah mengubah pola layanan dalam bentuk pembangunan hubungan yang lebih komunikatif serta kemudahan layanan administrasi, transaksi, dan penyajian informasi. Pola kehidupan sehari-hari berangsur-angsur mengalami perubahan sejak teknologi tercipta.

Perkembangan internet dari tahun kemunculannya sampai saat ini terus berevolusi memberikan fasilitas yang dapat memudahkan setiap dan segala aktifitas penggunanya. Apakah pencarian, penyebaran, dan pemanfaatan informasi telah dan saat ini masih terus di kembangkan guna memudahkan hal tersebut di capai oleh para penggunanya. Internet sebagai media pengembangan bisnis saat ini sudah banyak berperan dalam membantu setiap penggunanya dalam memasarkan, dan juga mengembangkan segmentasi pasar yang di miliki oleh para pelaku bisnis.

Sebagai sarana untuk penjualan atau pemasaran, banyak penyedia jasa informasi *internet* yang bersifat komersial, dimana situs yang dibangun adalah untuk tujuan bisnis. Salah satunya adalah untuk sarana promosi atau pemasaran sebuah produk. Sebagai contoh Yahoo.com yang sangat populer, kemudian Msn.com, Astalavista.com, di Indonesia seperti Detik.com, Astaga.com, dan sebagainya. Pada halaman page tertentu biasanya di depan (Index), terdapat ruang yang berisi klan sebuah produk. Bahkan kita juga bisa melakukan penjualan suatu

produk secara on-line, dan bentuk seperti ini lebih dikenal dengan nama *E-commerce* (Elektronik commerce).

E-commerce (electronic commerce) merupakan transaksi komersial yang dilakukan antara penjual dan pembeli dimana pada prosesnya menggunakan media elektronik seperti internet yang secara fisik tidak memerlukan pertemuan pihak yang bertransaksi. Perkembangan e-commerce memungkinkan keuntungan bagi konsumen dan perusahaan. Kehadiran internet sebagai pendukung akses kemudahan dalam berkomunikasi di masyarakat menjadi peluang bagi pihak-pihak tertentu, seperti tidak adanya batas waktu dan ruang dalam pemasaran produk, penurunan biaya operasional, dan meningkatkan pangsa pasar dalam negeri maupun luar negeri merupakan bentuk peluang atau keunggulan aktivitas penggunaan internet bagi perusahaan. Sedangkan bagi konsumen, manfaat yang didapat yaitu kemudahan bertransaksi tanpa terikat ruang dan waktu, dan kemudahan dalam proses pembayaran elektronik semacam electronic cash sebagai alat transfer pembelian produk yang diinginkan.

Internet yang pada awalnya hanya sebagai alat komunikasi perang, kini telah beralih dengan banyak fungsi atau multifungsional. Perkembangan teknologi informasi yang makin berkembang pesat menciptakan banyak manfaat di dalam dunia bisnis. Dengan menggunakan teknologi informasi yang tepat maka pengusaha akan mampu menghasilkan suatu keunggulan bersaing dan dapat melakukan berbagai kegiatan bisnis dengan cepat dan tepat sehingga akan meningkatkan pendapatan. Pada masa sekarang ini, pebisnis harus dapat mengatasi persaingan yang terjadi dengan cepat, kemajuan zaman yang semakin pesat

membuat persaingan bisnis di negara ini semakin ketat. Oleh karena itu setiap pelaku bisnis dituntut untuk dapat lebih bisa memanfaatkan internet, sekarang hampir semua bidang memakai internet sebagai saran komunikasi, penggunaan internet yang sedang marak dan berkembang saat ini.

Sebelum menggunakan internet sebagai media bisnis, narasumber yang di temui oleh peneliti banyak yang merupakan pebisnis yang hijrah dari bisnis tanpa internet atau melakukan bisnis dengan cara konvensional, seperti membawa produk ke kampus, memasarkan secara langsung, menyebarkan pamphlet dan bahkan ada yang berjualan di pasar. Berikut jawaban narasumber terkait pertanyaan.

“Sebelum menggunakan internet untuk keperluan bisnis saudara(i), apakah sebelumnya pernah menggeluti bisnis tidak melalui internet?”

Iin

“Pernah. Seperti penjualan langsung di jalan raya atau mendatangi rumah ke rumah.”

Israwati Wais

Sebelumnya pernah saya mempromosikannya langsung kepada teman-teman.

Laras Ayu Delima

“Pernah, saya karena sebelum usaha skin care ini saya pernah membuat usaha jualan pulsa yang tidak memerlukan internet.”

Wahyudi

“Pernah, awalnya sejak mengamali jual beli di pasar.”

Peran internet sebagai media pengembangan bisnis mahasiswa pada dasarnya berperan sebagai media pemasaran produk yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari berbagai hasil komentar atau jawaban narasumber yang di dapatkan dari proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Sebelum lebih jauh menjelaskan hal tersebut peneliti akan menguraikan media-media yang digunakan oleh narasumber untuk mengembangkan bisnis yang dimilikinya. Banyak media yang dapat yang digunakan oleh pengguna internet saat ini, terutama bagi pelaku-pelaku bisnis yang memiliki modal yang sangat minim. Berikut media yang digunakan oleh narasumber dalam melakukan bisnis:

Tabel 4.1 Media Bisnis yang digunakan oleh Narasumber

No	Nama	Jenis Bisnis	Media
1.	Asrina	Online Shop Campuran	Whatsapp, Facebook
2.	Ayu Tazkiya Habil	Online Shop	Whatsapp, Facebook
3.	Abd Hanan	Bisnis Online	Facebook.
4.	Heni Misviani	Makanan	Whatsapp, Facebook dan Instagram
5.	Iin	HNI / HPAI	Whatsapp, Instagram, Facebook
6.	Israwati Wais	Kosmetik	Facebook
7.	Laras Ayu Delima	Penjualan Skin Care	Whatsapp, Facebook

		Online Shop Barang	
8.	Andi Mifthahul Jannah Am	Campuran (Kosmetik, Pakaian, Alat Tulis, Tas, Sepatu.	Instagram, Whatsapp, Facebook
9.	Sunarti	Online Shop	Facebook, Whatsapp
10.	Sri Yuanisa	Badda Lotong	Facebook, Whatsapp
11.	Wahyudi	Jual Beli Online	Facebook, Whatsapp

Tabel diatas merupakan data-data mengenai jenis bisnis dan media yang dipakai dalam mengelola bisnis mereka. Media yang digunakan oleh narasumber dalam pengembangan bisnis mereka melalui internet, kebanyakan menggunakan Facebook, dan Whatsapp, hanya beberapa orang juga menambahkan fasilitas media dengan menggunakan Instagram sebagai medianya. Berikut alasan mereka menggunakan media tersebut sebagai pengembangan bisnis mereka:

Ayu Tazkiya Habil

“Mengatakan memilih Whatsapp, Facebook sebagai media pengembangan bisnisnya, dikarena kebanyakan teman-teman dan saudara saya menggunakan aplikasi tersebut.”

Abd Hanan

“Facebook. Karena banyak kalangan yang menggunakannya.”

Iin

“Whatsapp, Instagram, Facebook. Karena dapat dengan mudah dijangkau oleh orang-orang”.

Israwati Wais

“Saya menggunakan Facebook dalam memasarkan produk saya karena lebih banyak orang yang tahu/kenal.”

Laras Ayu Delima

“Facebook, Whatsapp, karena lebih mudah digunakan untuk berkomunikasi.”

Sunarti

“Facebook, Whatsapp karena banyak teman.”

Sri Yuanisa

“Whastapp dan Facebook, karena untuk promosi bisa dimana saja kapan saja.”

Wahyudi

“Fasilitasnya yaitu Whatsapp dan Facebook karena hemat data/kuota internet karena dapat dilakukan dimana saja.”

Berikut gambaran pemanfaatan internet sebagai media pengembangan bisnis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, berdasarkan temuan dari peneliti.



Gambar 4.2 Bisnis Ayu Tazkiya Habil



Gambar 4.3 Bisnis Abd Hanan



Gambar 4.4 Bisnis Heni Misviani



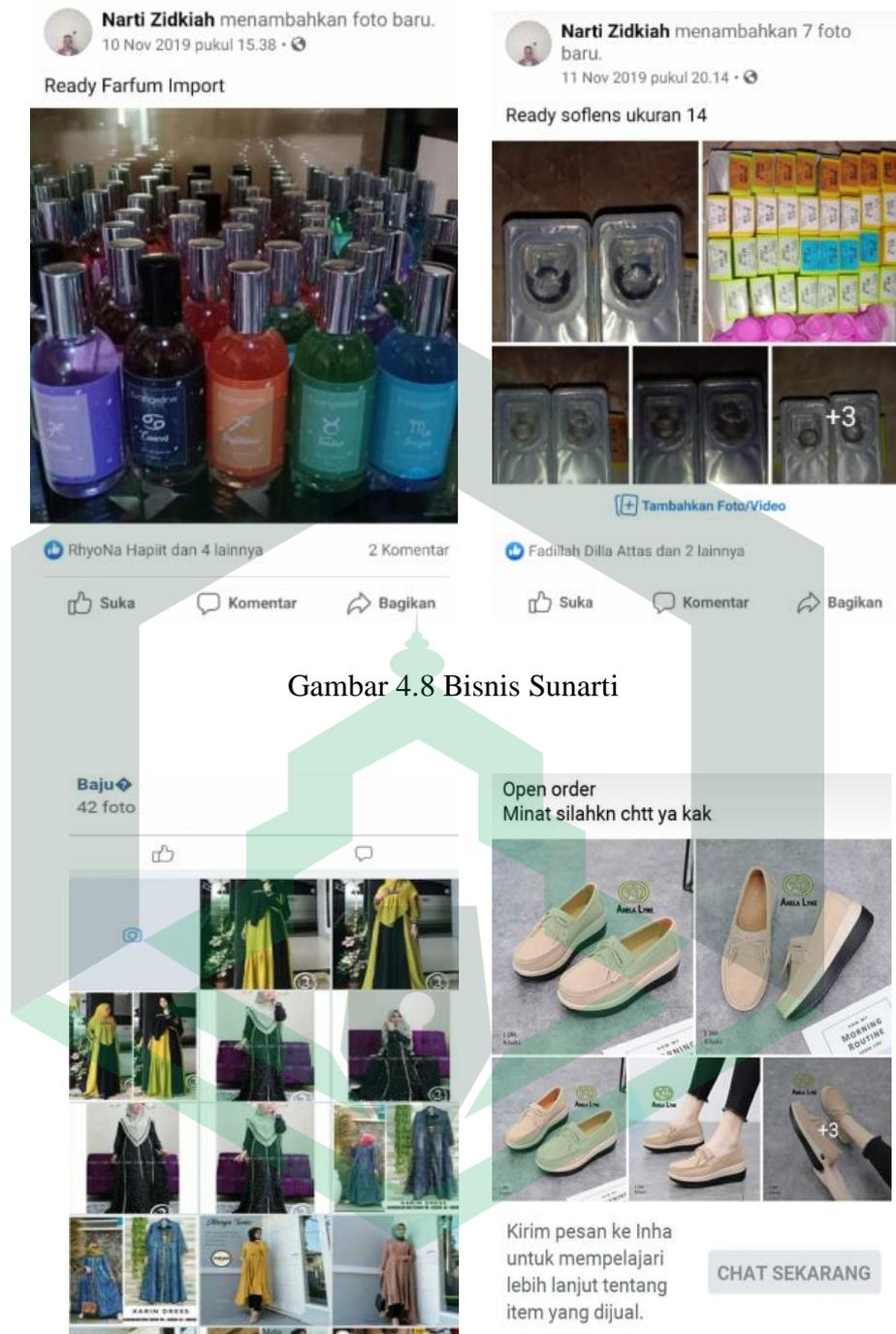
Gambar 4.5 Bisnis In



Gambar 4.6 Bisnis Israwati Wais



Gambar 4.7 Bisnis Laras Ayu Delima



Gambar 4.8 Bisnis Sunarti

Gambar 4.9 Bisnis Asrina

Dari pendapat diatas narasumber dalam menggunakan media internet memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam pengembangan bisnis. Media

Sosial adalah media yang melibatkan penggunanya dalam menghasilkan konten berupa pesan, gambar, audio, dan video. Penggunaan media saat ini sudah mengalami pergeseran pemanfaatan di mana masyarakat mulai memanfaatkan instagram sebagai sarana untuk berbisnis *online*. Mahasiswa yang merupakan bagian dari masyarakat pun tidak luput dari adanya perkembangan teknologi internet tersebut. Adanya media sosial instagram bisa menjadi peluang bagi mahasiswa untuk menggali potensi kewirausahaannya untuk berbisnis *online* di era digital seperti sekarang ini.

Dalam wawancara yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa ada beberapa jenis sosial media yang digunakan untuk memasarkan produk. Dari hasil wawancara dijelaskan jenis media sosial yang digunakan pelaku usaha, yaitu Facebook, Instagram dan Whatsapp. Adapun fungsi dari media sosial ini memiliki kesamaan dan juga memiliki perbedaan. Contohnya Facebook yaitu untuk melakukan promosi dengan cara mengupload foto atau gambar di akun Facebook, atau juga masuk ke dalam grup Facebook yang fokus pada forum jual beli. Juga halnya Instagram berfungsi untuk melakukan promosi dan iklan. Dan Whatsapp yang fungsinya lebih kepada bagaimana berkomunikasi dengan konsumen.

Hal ini dikarenakan memang jenis media sosial yang mudah digunakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh para pelaku bisnis yang kebanyakan kurang pengetahuan tentang teknologi informasi. Namun sedikit pengetahuan tentang perkembangan teknologi saat ini yang menjadi modal untuk melakukan bisnisnya, alasan mereka menggunakan media tersebut dapat disimpulkan karena didasarkan oleh:

1. Kemudahan dalam memasarkan produk
2. Fleksibel waktu dan tempat
3. Segmentasi pasar yang lebih luas
4. Biaya promosi yang murah.

Saat ini dengan berkembangnya teknologi akan memudahkan untuk mengembangkan usaha dengan memanfaatkan media sosial untuk mengembangkan bisnis. Dengan melakukan promosi, iklan, maupun kegiatan pemasaran lainnya dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasarannya. Hal ini disebut lebih mudah dan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dari pada harus membuat pamphlet dan plakat-plakat dijalan yang biayanya cukup besar. Penggunaan media sosial bukan hanya digunakan oleh para anak-anak muda, namun untuk kepentingan yang lain sekarang banyak orang dewasa yang banyak juga menggunakan media sosial. Dengan menggunakan media sosial dapat meminimalisir biaya yang digunakan untuk promosi. Dengan jangkauan yang luas dapat menembus pasar yang luas pula, bukan hanya sekedar di daerah sendiri namun juga dapat menembus pasar nasional.

Sebagai seorang mahasiswa yang menjalankan bisnis tentunya banyak hal yang sangat perlu untuk dipertimbangkan dalam memulai, dan menjalankan bisnis. Sebagai mahasiswa yang memiliki aktifitas belajar yang padat, modal yang terbatas, keterbatasan jaringan pertemanan, dan kemampuan mendapatkan segmen pasar yang besar terbatas karena modal maka salah satu cara agar bisnis terus berjalan dan dapat mendapatkan pemasukan maka menjadi hal yang rasional jika internet menjadi salah satu media pengembangan bisnis yang digunakan.

Selain hal diatas senada juga yang disampaikan narasumber terkait dengan manfaat dari internet sebagai media pengembangan bisnis mereka, mereka mendapatkan manfaat sebagai berikut:

Asrina

“Menghasilkan uang dan menambah pengalaman dalam berbisnis melalui internet.

Ayu Tazkiya Habil

“Mempermudah menjual barang dagangan tanpa harus keliling atau stay di pasar menunggu pembeli.”

Heni Misviani

Lebih mudah dalam memasarkan produk saya.

Laras Ayu Delima

“Dapat memudahkan saya untuk memasarkan produk dengan cara memposting gambar di sosial media.”

Andi Mifthahul Jannah Am

“Sangat bermanfaat, apalagi dibidang promosi. Saya menggunakan internet untuk mengupload berbagai jenis gambar pakaiayang saya jual.”

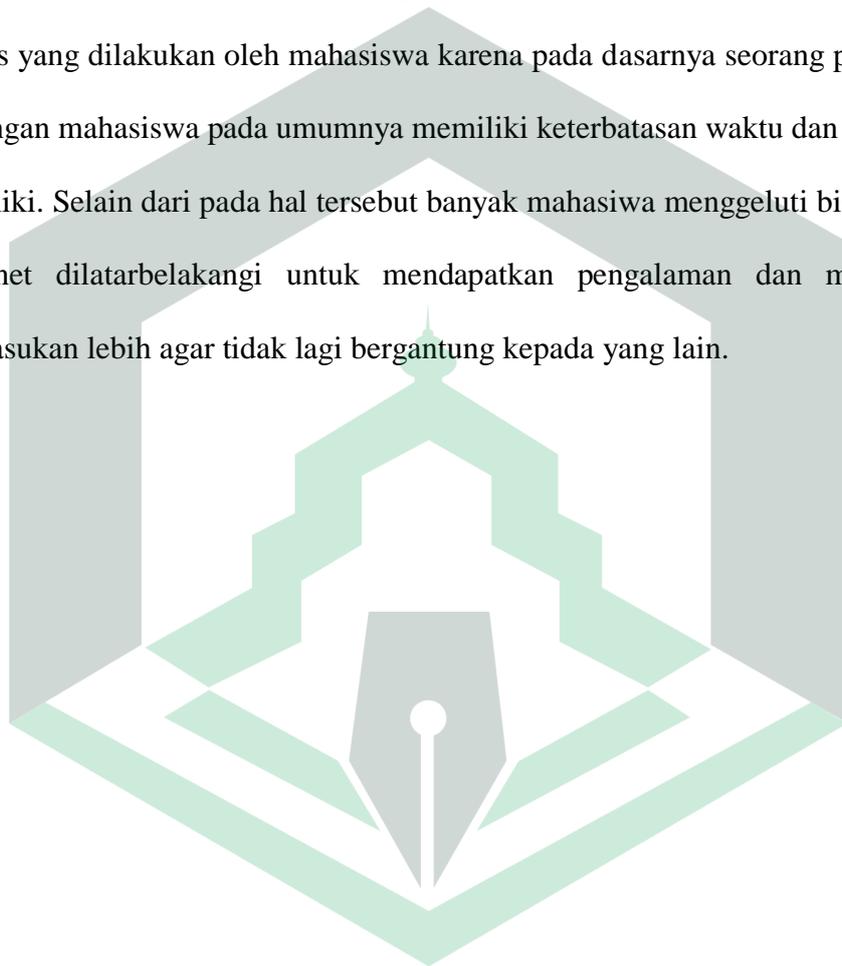
Sri Yuanisa

“Saya mampu memasarkan produk yang saya miliki melalui media sosial dengan mudah dan dapat dikenal di luar sana.”

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa manfaat yang mereka dapatkan dari internet untuk keperluan bisnis mereka adalah mendapatkan kemudahan dalam

melakukan pemasaran produk dengan berharap akan menyalurkan barang secara lebih luas kepada konsumen dan calon konsumennya.

Internet bagi mahasiswa secara menyeluruh berperan sebagai media pengembangan bisnis. Berdasarkan dengan respon yang di himpun oleh peneliti dari narasumber internet memiliki peran sebagai media pemasaran dan promosi bisnis yang dilakukan oleh mahasiswa karena pada dasarnya seorang pebisnis dari kalangan mahasiswa pada umumnya memiliki keterbatasan waktu dan modal yang dimiliki. Selain dari pada hal tersebut banyak mahasiwa menggeluti bisnis melalui internet dilatarbelakangi untuk mendapatkan pengalaman dan mendapatkan pemasukan lebih agar tidak lagi bergantung kepada yang lain.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Peran internet sebagai media pengembangan bisnis bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo antara lain sebagai media pemasaran produk, media transaksi, media komunikasi bisnis, media pengembangan jaringan pasar.
2. Manfaat internet sebagai media pengembangan bisnis bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo adalah mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam memasarkan produk, fleksibel waktu dan tempat, mendapatkan segmentasi pasar yang lebih luas dan yang terpenting memiliki biaya promosi yang murah.

B. Saran

Mengakhiri tulisan ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembahasan dalam Skripsi ini masih terbatas pada penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang peran dan pemanfaatan internet sebagai media pengembangan bisnis. Untuk itu diharapkan adanya pengkajian lebih mendalam dan pengembangan tulisan ini.
2. Kepada mahasiswa secara umum, hendaknya lebih aktif berpartisipasi dalam memanfaatkan internet sebagai media pengembangan bisnis.

3. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hendaknya dengan berkembangnya internet saat ini dapat menambahkan mata kuliah sebagai bahan belajar mahasiswa dalam mengembangkan bisnisnya.
4. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan yang konstruktif sangat penulis harapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, 2010. *Menggagas Manajemen Syariah*. Salemba Empat, Jakarta.
- Aji Suprianto, 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Salemba Infotek, Jakarta.
- Ashabul Fadhli, 2016. Tinjauan Hukum Islam terhadap Penerapan Akad As Salam dalam Transaksi *E-Commerce*. *Jurnal Mazahib*, Vol. XV, No.1.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, 2002. *E-Education: Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Andi, Yogyakarta.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo, dkk, 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet; Konsep dan Aplikasi*. Andi, Yogyakarta.
- Cholid Narbuko, Drs. H. Abu Achmadi, 2012. "*Metodologi Peneletian*". PT. Bumi Aksara, Cet. XII, Jakarta.
- Daryanto, 2004. *Memahami Kerja Internet*. Yrama Widia, Bandung.
- Dimyauddin Djuwani, 2008. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hafied Cangara, 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Irfan Setiawan, 2013. *Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik pada Institusi Pendidikan Berasrama*, e-book (Smart Writing). https://play.google.com/books/reader?id=9EvJBgAAQBAJ&hl=en_US&pg=GBS.PT1 (diakses 21 Januari 2020).
- Jumasliani, dkk, 2008. *Bisnis Berbasis Syariah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar, 2004. *Studi Kelayakan Bisnis edisi kedua*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Kustoro Budiarto, 2009. *Pengantar Bisnis*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- M. Ismail Yusanto & M Karebet Widjajakusuma, 2002. *Menggagas Bisnis Islami*. Gema Insani Press, Jakarta.
- Mardani, 2014. *Hukum Bisnis Syariah*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Muhammad dan R. Luqman Faurori, 2002. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*. Salemba Diniyah, Jakarta.

- Munir, 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikas*. Alfabeta, Bandung.
- Natalina Nilamsari, 2014. Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana* Vol. 13, No. 2.
- Nur Fathoni, 2013. Konsep Jual Beli dalam Fatwa DSN MUI. *Jurnal Economica*, Vol. IV.
- Ricky Brilianto, 2007. *Panduan Praktis Internet Plus*. Puspa Swara, Jakarta.
- Shinta Bella Putri, 2018. *Peranan Media Sosial Instagram sebagai media Promosi dalam meningkatkan Volume Penjualan Pada Cilupbah Shop Palembang*. Laporan Akhir D3, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Cet. IV, Bandung.
- Syamsul Hadi, 2008. *Panduan Berinternet Bagi Pemula*. Tiara Aksa, Surabaya.
- W. J Severin & J. W Tankard, 2005. *Teori komunikasi: Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa*. Kencana Prenada, Edisi Ke-5, Cetakan ke-1, Jakarta.
- Wikipedia, *Internet*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Internet> (diakses tanggal 14 Agustus 2019, pukul 20.47)
- Yuhelizar, 2008. *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasi*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Yolanda Gilang Arya Pradipta, 2018. *Penggunaan Internet sebagai Media Promosi UMKM Harmoni Desa Kembangan Baki Sukoharjo*. Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

L

A

M

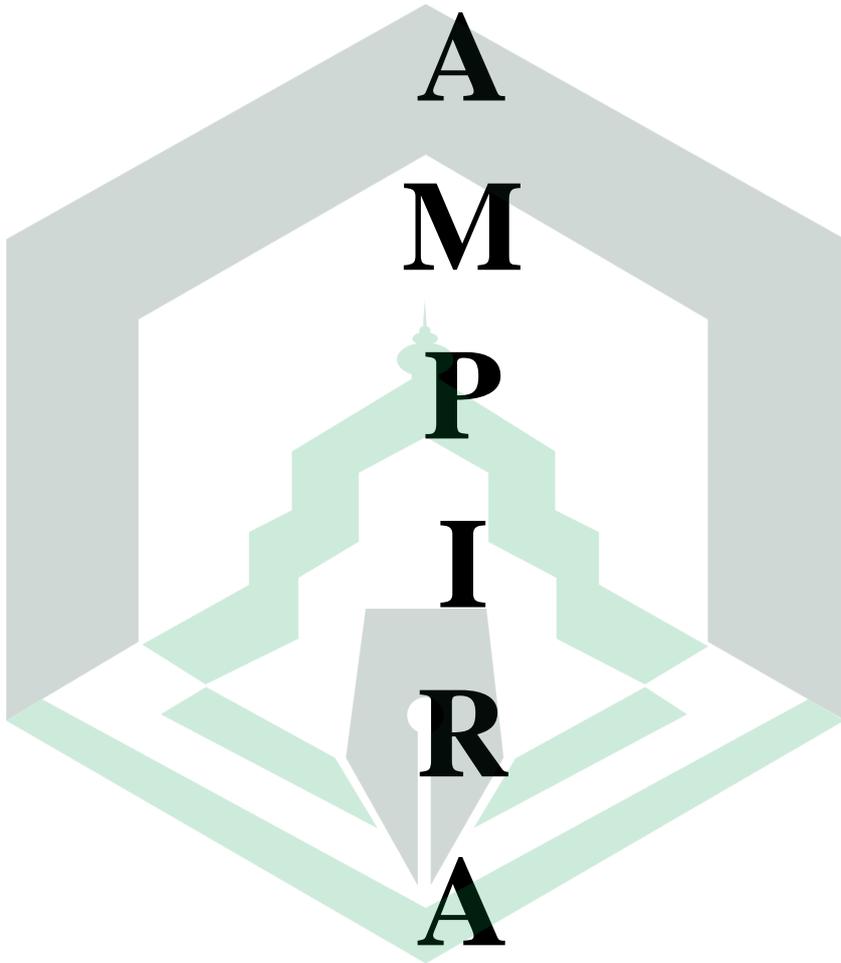
P

I

R

A

N



Dr. Fasiha, M.EI.

Ilham, S.Ag., M.A.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :

Hal : skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Furkan Saparuddin

NIM : 1504010107

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Identifikasi Peran Internet sebagai Media Pengembangan Bisnis bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr. Fasiha, M.EI.

Tanggal: 10 Oktober 2020

Pembimbing II



Ilham, S.Ag., M.A.

Tanggal: 10 Oktober 2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Identifikasi Peran Internet sebagai Media Pengembangan Bisnis bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Muh. Furkan Saparuddin

NIM : 1504010107

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Fasiha, M.EI.

Tanggal: 10 Oktober 2020

Pembimbing II



Ilham, S.Ag., M.A.

Tanggal: 10 Oktober 2020

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat saudara/i tentang perkembangan internet beberapa tahun ini ?
2. Manfaat apa yang saudara/i dapatkan dari penggunaan internet?
3. Sejak kapan saudara/i menggunakan fasilitas internet untuk keperluan sehari-hari dan untuk keperluan bisnis yang saudara/i geluti?
4. Sebelum menggunakan internet untuk keperluan bisnis saudara/i, apakah sebelumnya pernah menggeluti bisnis tidak melalui internet?
5. Kenapa saudara/i menggunakan internet untuk keperluan bisnis anda?
6. Jenis fasilitas internet apa yang saudara/i gunakan untuk keperluan bisnis yang saudara/i geluti? Alasannya?
7. Seberapa sering anda menggunakan fasilitas tersebut?
8. Bagaimana peran yang saudara/i dapatkan melalui internet dalam mengembangkan bisnis anda?
9. Apakah internet secara keseluruhan memberikan keuntungan yang baik bagi bisnis anda? Alasannya?
10. Apakah internet menjadi media pengembangan bisnis saudara/i yang sangat efektif? Mohon dijelaskan!





Muzayyanah Jabani, ST., MM.
Nurdin Batjo, S.Pd., M.Pd.I.
Dr. Fasiha, M.El.
Ilham, S.Ag., M.A.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lampiran :
Hal : skripsi an. ...

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Furkan Saparuddin
NIM : 1504010107
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Identifikasi Peran Internet sebagai Media Pengembangan Bisnis bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

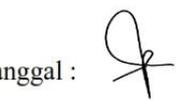
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

- | | | |
|--|--|---|
| 1. Muzayyanah Jabani, ST., MM.
Penguji I | (
tanggal :  |) |
| 2. Nurdin Batjo, S.Pd., M.Pd.I
Penguji II | (
tanggal :  |) |
| 3. Dr. Fasiha, M.El.
Pembimbing I | (
tanggal :  |) |
| 4. Ilham, S.Ag., M.A.
Pembimbing II | (
tanggal :  |) |

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Identifikasi Peran Internet sebagai Media Pengembangan Bisnis bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo” yang ditulis oleh Muh. Furkan Saparuddin, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1504010107, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 17 bulan November tahun 2020 bertepatan dengan 02 Rabiul-Akhir 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
Ketua Sidang/Penguji ()
tanggal :
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.EI., MA.
Sekretaris Sidang/Penguji ()
tanggal :
3. Muzayyanah Jabani, ST., MM.
Penguji I ()
tanggal :
4. Nurdin Batjo, S.Pd., M.Pd.I.
Penguji II ()
tanggal :
5. Dr. Fasiha, M.EI.
Pembimbing I/Penguji ()
tanggal :
6. Ilham, S.Ag., MA.
Pembimbing II/Penguji ()
tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Muh. Furkan Saparuddin, lahir di Balandai, Kec. Bara, Kota Palopo pada tanggal 07 Juli 1998, Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Safaruddin Wahab dan ibu bernama Hisma Akib. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di Pesantren Modern Datok Sulaiman Palopo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo hingga tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMA di tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

